

ABSTRAK

Syafira, Della. 2026. Hubungan Kemahiran Membaca Analitis dengan Kemahiran Menulis Teks Berita Peserta Didik Fase D SMP Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Seni dan Sastra. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. Harry Andheska, S. Pd., M. Pd., Pembimbing II: Legi Elfitra, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci: Kemahiran Membaca Analitis, Kemahiran Menulis, Teks Berita.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemahiran membaca analitis, menulis teks berita, dan menjelaskan hubungan antara kemahiran membaca analitis dengan kemahiran menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Poulasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang, dengan sampel penelitian sebanyak 40 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes objektif untuk mengukur kemahiran membaca analitis dan tes unjuk kerja untuk mengukur kemahiran menulis teks berita. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0) yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemahiran membaca analitis dengan kemahiran menulis teks berita. Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan non-parametrik melalui Uji Korelasi *Spearman's Rho* dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,574. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,574 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,092, yang menunjukkan tingkat hubungan berkategori sangat lemah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemahiran membaca analitis dengan kemahiran menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2025/2026. Tinggi atau rendahnya kemahiran membaca analitis tidak menjadi penentu utama terhadap kemahiran peserta didik dalam menulis teks berita, yang diduga dipengaruhi oleh faktor kompleks lainnya seperti intensitas latihan pola berita dan kreativitas secara lisan maupun faktor eksternal saat pelaksanaan tes berupa kelelahan kognitif dan keterbatasan alokasi waktu.

ABSTRACT

Syafira, Della. 2026. *The Relationship between Analytical Reading Skills and News Text Writing Skills of phase D Students at SMP Negeri 6 Tanjungpinang in the 2025/2026 Academic Year.* Thesis. Tanjungpinang. Indonesia Language and Literature Education Study Program. Departement of Arts and Literature. Faculty of Teacher Training and Education. Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Dr. Harry Andheska, S. Pd., M. Pd., Pembimbing II: Legi Elfitra, S. Pd., M. Pd.

Keys Word: Analytical Reading Skills, Writing Skills, News Text.

This study aims to describe the analytical reading skills and news writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 6 Tanjungpinang in the 2025/2026 academic year, as well as to explain the relationship between their analytical reading skills and their news writing skills. This is a quantitative study using a correlational method. The population of this study consists of seventh-grade students at SMP Negeri 6 Tanjungpinang, with a sample of 40 students selected using simple random sampling. The data collection instruments consisted of an objective test to measure analytical reading skills and a performance test to measure news writing skills. The hypothesis tested in this study is the null hypothesis (H_0), namely that there is no significant relationship between analytical reading proficiency and news writing proficiency. The analysis of variances (ANOVA) showed that the data were not normally distributed; therefore, the hypothesis was tested using a non-parametric method—Spearman's Rho correlation test—with the assistance of SPSS software. The results of the data analysis showed a significance value of 0.574. Since the significance value was greater than 0.05 ($0.574 > 0.05$), H_0 was accepted and H_1 was rejected. The correlation coefficient obtained was -0.092, indicating a very weak relationship. Based on these results, it can be concluded that there is no significant relationship between analytical reading proficiency and news text writing proficiency among seventh-grade students at SMP Negeri 6 Tanjungpinang in the 2025/2026 academic year. The level of analytical reading proficiency—whether high or low—is not the primary determinant of students' proficiency in writing news articles, which is likely influenced by other complex factors such as the intensity of practice in news writing patterns and oral creativity, as well as external factors during the test, such as cognitive fatigue and time constraints.